

## **BAB VI**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengkajian yang didokumentasikan pada pasien 1 dan pasien 2 sudah sesuai dengan teori pengkajian keperawatan.
2. Diagnosa pada paasien 1 dan 2 yang merumuskan diagnosa kebidanan di ruangan merupakan bukan profesi keperawatan sehingga diagnosa yang ditegakkan diagnosa kebidanan.
3. Intervensi yang direncanakan pada dokumen pasien dengan teori terdapat perbedaan dikarenakan oleh tenaga kesehatan yang bertugas diruangan menggunakan teori dari profesi kebidanan.
4. Implementasi yang didokumentasikan pada pasien 1 dan pasien 2 sudah sesuai dengan intervensi yang dirumuskan. Akan tetapi lembar prosedur masase fundus uteri tidak ditemukan didokumentasikan di dokumen tapi prosedur sudah dilakukan oleh bidan yang menolong persalinan dimana prosedur masase fundus masuk dalam tindakan manajemen aktif kala III.
5. Evaluasi oleh profesi kebidanan di ruang bersalin RSUD Wangaya menggunakan metode SOAP dalam mendokumentasikan asuhan kebidanan sesuai dengan teori acuan peneliti yang juga menggunakan metode SOAP dalam tahap evaluasi hanya saja terdapat perbedaan penulisan pada bagian Assesment, pada teori Assesment ditulis berdasarkan penarikan tiga kesimpulan antara lain tujuan tercapai, tujuan tercapai sebagian atau tujuan

tidak tercapai sedangkan pada dokumentasi pasien hanya tertulis diagnosa kebidanan.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapat, adapun beberapa saran yang ingin penulis sampaikan diharapkan dapat dijadikan pertimbangan diantaranya:

### **1. Bagi institusi Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar**

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dibidang keperawatan khususnya keperawatan maternitas serta penelitian ini dapat dikembangkan menjadi lebih baik lagi dan sebagai acuan dalam mencari referensi untuk penelitian selanjutnya.

### **2. Bagi institusi RS**

Diharapkan untuk menambah tenaga keperawatan di ruang VK agar dalam proses pendokumentasian pada catatan rekam medis pasien tidak hanya menggunakan format askeb melainkan bisa berkolaborasi dengan askep atau asuhan keperawatan khususnya dibagian diagnosa dan implementasi, serta lembar prosedur asuhan keperawatan pemberian prosedur masase fundus uteri pada ibu partus spontan.

### **3. Bagi peneliti selanjutnya**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan rekomendasi bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian terkait dengan gambaran asuhan keperawatan pemberian prosedur masase fundus uteri pada ibu bersalin normal dengan risiko perdarahan kala III.